

**MOTIVASI SISWA TERHADAP STUDI LANJUT
(STUDI DI SMA NEGERI JATILAWANG)**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Komunikasi Islam (S.Kom.I)**

**Oleh:
HULLATUN NAFISAH
NIM. 1123101006**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
JURUSAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2016**

MOTIVASI SISWA TERHADAP STUDI LANJUT (STUDI DI SMA N JATILAWANG)

Hullatun Nafisah
NIM. 1123101006

E-mail:

Pjurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Motivasi adalah suatu proses untuk menggiatkan motif-motif perbuatan atau keadaan untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan. Tingkat motivasi siswa sangat dipengaruhi oleh keadaan dirinya dan lingkungan di sekelilingnya, karena motivasi sangat berperan dalam meningkatkan proses belajar dan merupakan salah satu penentu dalam keberhasilan belajar maka peran guru kelas, guru pembimbing serta orang tua sangatlah besar dalam membangkitkan semangat dan menumbuhkan minat belajar. Untuk membantu siswa dalam pengambilan keputusan studi lanjut maka siswa harus memiliki informasi mengenai studi lanjut yang memadai dan sesuai.

Jenis penelitian dalam penulisan penelitian adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lokasi penelitian dengan mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah. Sedangkan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan observasi, wawancara, kuisisioner dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Lokasi penelitian dilaksanakan di SMA Negeri Jatilawang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi adalah hasil faktor internal dan faktor eksternal dan bukan hasil eksternal saja. Dalam penelitian di SMA Negeri Jatilawang kelas XII, jenis-jenis motif untuk melanjutkan studi sejalan dengan teori M. Sherif & C. W, yaitu: biogenetis dan sosiogenetis. Faktor eksternal dan faktor internal yang memengaruhi motivasi studi lanjut siswa SMA N Jatilawang kelas XII yaitu: faktor eksternal ini meliputi dukungan orang tua dan lingkungan dan faktor internal ini meliputi faktor persepsi, faktor harapan dan faktor kebutuhan. Kebanyakan dari siswa kelas XII SMA Negeri memiliki minat (motivasi) untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Sekolah memotivasi siswa sejalan dengan teori Abraham Maslow, yaitu: Kebutuhan akan rasa kasih sayang yaitu melalui Konseling, Kebutuhan akan mengenal yaitu melalui seminar, Kebutuhan akan harga diri yaitu dengan Memberi bimbingan atau arahan kepada siswa dan Kebutuhan akan rasa sukses yaitu dengan bekerja sama dengan universitas.

Kata Kunci: Motivasi, Studi Lanjut dan SMA

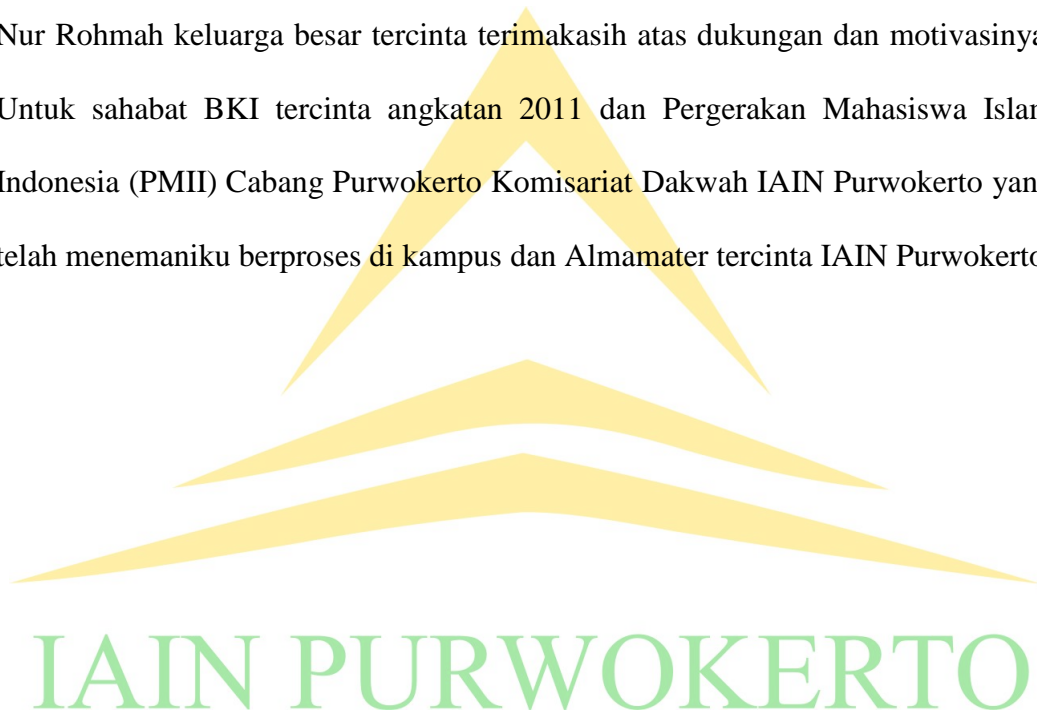
MOTTO

Sesuatu yang belum dikerjakan seringkali tampak mustahil:
kita baru yakin kalau kita telah berhasil melakukannya dengan baik



PERSEMBAHAN

Mengucapkan puji syukur pada-Mu Ya Allah SWT, Atas berkah dan hidayah-Mu skripsi ini bisa terselesaikan. Skripsi ini saya persembahkan untuk Bapak Kodiran S.Ag dan Ibuku Alfiyah tercinta yang senantiasa memberikan kedamaian dalam iringan do'a dan tali kasih yang suci. Inilah hasil studi, perjuangan, dan usaha anakmu. Kakaku Achmad Abdul Jalil Beserta Istrinya Ita Nur Rohmah keluarga besar tercinta terimakasih atas dukungan dan motivasinya. Untuk sahabat BKI tercinta angkatan 2011 dan Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Cabang Purwokerto Komisariat Dakwah IAIN Purwokerto yang telah menemaniku berproses di kampus dan Almamater tercinta IAIN Purwokerto.



KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya, Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini berjudul: “**Motivasi Siswa Terhadap Studi Lanjut (Studi Di SMA Negeri Jatilawang)**”

Shalawat serta salam semoga tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW semoga rahmat dan syafaatnya sampai pada kita semua. Dengan terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Drs, Zaenal Abidin, M.Pd. sebagai Dekan Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto.
2. Nurma Ali Ridlwan, M.Ag. sebagai ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Purwokerto.
3. Ahmad Muttaqin, S.Ag, M.Si, Pembimbing skripsi yang telah mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan ini.
4. Mukhtar Efendi, S.I.P. selaku pembimbing akademik penulis yang telah membimbing selama kuliah hingga skripsi.
5. Segenap Dosen dan Karyawan IAIN Purwokerto yang telah memberikan Ilmu Pengetahuan dan Pendidikan sehingga Penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
6. Drs. Ananto Nur Semedi Kepala Sekolah SMA Negeri Jatilawang yang telah memberikan izin dan membimbing penulis untuk melakukan penelitian skripsi ini.
7. Staf karyawan dan karyawan SMA Negeri Jatilawang.

8. Nurul Ula Baroatun, Meli Indah Lestari, Nur Fadilah, Nur Azizah, Evi Niswatu Sholihah, Pujiati, Nunik Azizah, Rika Ratna Sari, Putrilia Nur, Amalia Sholihah dan Mulia Fajriyanti sebagai teman seperjuangan.
9. Lutvia Putri Pangestuti S.E.Sy, Lintang Baskoro Putri S.E.Sy, Allen Zaenudin S.Kom, Ahmas Fais Salim, Firman Alif, Arda Dwi Rahayu dan Lutvi Andreansah semua teman-teman serta sahabat yang telah memberi semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua Pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang penulis tidak dapat sebutkan satu – persatu.

Tidak ada kata yang dapat penulis ungkapkan untuk menyampaikan rasa terimakasih, melainkan hanya do'a semoga amal baiknya diterima oleh Allah SWT dan dicatat sebagai amal shaleh. Akhirnya kepada Allah SWT, penulis kembalikan dengan selalu memohon hidayah, taufiq serta ampunan-Nya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

IAIN PURWOKERTO
Purwokerto, Januari 2016
Penulis

Hullatun Nafisah
NIM. 1123101006

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
E. Kajian Pustaka	9
F. Sistematika Penulisan	11
BAB II REMAJA DAN MOTIVASI STUDI LANJUT	
A. Teori Remaja	13
1. Remaja.....	13
2. Psikologi Remaja.....	16

B. Teori Motivasi	18
1. Pengertian Motif.....	18
2. Pengertian Motivasi.....	20
3. Prinsip Motivasi	22
4. Teori Kontruksi Sosial.....	23
5. Jenis-jenis Motif.....	25
C. Studi Lanjut	27
1. Definisi Studi Lanjut	27
2. Aspek-aspek Pengambilan Keputusan Studi Lanjut	29
3. Kebutuhan-kebutuhan Remaja	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	36
C. Subjek Dan Objek Penelitian	36
D. Sumber Data.....	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	37
F. Teknis Analisis Data.....	40
BAB IV MOTIVASI STUDI LANJUT	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	43
1. Letak Geografis	43
2. Sejarah Berdirinya	44
3. Visi Misi dan Tujuan.....	45
4. Struktur Organisasi SMA Negeri Jatilawang.....	46

5. Keadaan Kepala Sekolah,Guru dan Siswa	48
6. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	49
B. Kondisi Sosiologi Siswa	52
1. Kondisi Ekonomi dan Keuangan	52
2. Kondisi Sosial.....	54
C. Motivasi Siswa Studi Lanjut.....	59
1. Definisi	59
2. Jenis-jenis Motif Melanjutkan Studi Siswa SMA N Jatilawang	61
3. Upaya Untuk Membentuk Motivasi	65
D. Faktor-faktor Pembentuk Motif	67
1. Faktor Eksternal	67
2. Faktor Internal	68
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berbicara masalah siswa pada jenjang pendidikan sekolah menengah atas tidak bisa lepas dari pembicaraan masalah remaja. Sebab mereka itulah termasuk kelompok remaja yang sedang mengalami berbagai gejolak dan perubahan baik fisik maupun psikisnya, dalam proses pembentukan menuju kedewasaan.

Remaja adalah proses masa peralihan dari kanak-kanak ke masa dewasa meliputi semua perkembangan yang dialami sebagai persiapan memasuki masa dewasa.¹Karakteristik dari remaja yaitu dimana pada periode ini terjadi perubahan-perubahan besar dan esensial mengenai kematangan fungsi-fungsi psikologis dan fisiologis, terutama fungsi seksual. Pada masa transisi sosial remaja mengalami perubahan dalam hubungan individual manusia lain yaitu dalam emosi, dalam kepribadian dan dalam peran dari konteks sosial dalam perkembangan.²Perilaku remaja ini lebih detail dapat dilihat pada tabel berikut ini:³

Pola Pikir	Interaksi Sosial	Sikap dan Perilaku
1. Pengamatan dan tanggapannya masih bersifat realisme kritis.	1. Diawalidengan kecenderungan ambivalensi keinginan menyendiri dan	1. Dengan sikapnya dan cara berpikirnya yang kritis mulai menguji kaidah-kaidah atau

¹ Singgih D. Gurasana, *Dasar dan Teori Perkembangan Anak* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1982), hlm.17.

²Jhon W. Santrock,"*Adolescence*" (Baston: McGraw-Hill,2003),hlm 24.

³Abin Syamsudin, *Psikologi Kependidikan Perangkat Sistem Pengajaran Modul* (Bandung: Rosdyakarya, 2012), hlm. 133-134.

<p>2. Proses berpikirnya sudah mampu mengoprasikan kaidah-kaidah logika formal (asosiasi, diferensiasi, komparasi, kausalitas) dalam term yang bersifat abstrak (meskipun relatif terbatas).</p> <p>3. Kecakapan dasar intelektual umumnya (general intelligence) menjalani laju perkembangan yang terpesat (terutama bagi yang belajar di sekolah).</p> <p>4. Kecakapan dasar khusus (bakat-bakat) atau <i>aptitudes</i> mulai menunjukkan kecenderungan-kecenderungan secara lebih jelas.</p>	<p>keinginan bergaul dengan banyak teman tetapi tersifat temporer.</p> <p>2. Adanya kebergantungan yang kuat kepada kelompok sebaya disertai semangat konformitas yang tinggi.</p> <p>3. Adanya ambivalensi antara keinginan bebas dari dominasi pengaruh orang tua dengan kebutuhan bimbingan dan bantuan dari orang tuanya.</p>	<p>sistem nilai etis dengan kenyataannya dalam perilaku sehari-hari oleh para pendukungnya (orang dewasa).</p> <p>2. Mengidentifikasi dirinya dengan tokoh-tokoh moralitas yang dipandang tepat dengan tipe idolanya.</p>
---	---	---

Di masa remaja seseorang masih mencari dan mencoba pegangan hidupnya. Hal ini dikarenakan adanya garis lintasan perpindahan dari awal sampai akhir masa remaja itu tidaklah selalu berjalan secara lurus dan mulus, tetapi mungkin sebaliknya berliku-liku. Pada masa ini merupakan masa kritis dalam rangka menghadapi kritis indentitasnya yang sangat dipengaruhi oleh kondisi psikologisnya, yang akan membentuk kepribadiannya.⁴

Ada dua cara pendekatan utama dalam memahami perkembangan perilaku dan pribadi individu, ialah *pendekatan longitudinal* dan *pendekatan cross*

⁴Abin Syamsudin, *Psikologi Kependidikan Perangkat Sistem Pengajaran Modul* (Bandung: Rosdyakarya, 2012), hlm. 134-135.

sectional. Pendekatan *longitudinal* dipergunakan untuk memahami perkembangan perilaku dan pribadi seseorang atau sejumlah kasus tertentu (mengenai satu atau sejumlah aspek perilaku atau pribadi tertentu) dengan mengikuti proses perkembangan dari satu titik waktu atau fase tertentu ke titik waktu atau fase yang berikutnya. Oleh karena itu, tekniknya berbentuk *case study* (studi kasus), *case history*, *autobiografi*, eksperimentasi, dan sebagainya.

Adapun pendekatan *crosssectional* biasanya digunakan untuk memahami suatu aspek atau sejumlah aspek perkembangan tertentu pada suatu atau beberapa kelompok populasi tingkatan usia subjek tertentu secara serempak pada saat yang sama. Oleh karena itu, teknik yang sesuai dengan pendekatan ini, antara lain *teknik survei*. Sudah tentu sampai batas-batas tersebut dapat digunakan kombinasi atau eklektik dengan pendekatan longitudinal.⁵

Pendekatan tersebut merupakan salah satu upaya untuk mencapai situasi sesuai pandangan hidup dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Hal ini dapat dilihat pada Indeks Pemberdayaan Manusia (IPM) yang merupakan indikator komposit tunggal yang walaupun tidak dapat mengukur semua dimensi dari pembangunan manusia, tetapi mengukur tiga dimensi pokok pembangunan manusia yang dinilai mampu mencerminkan kemampuan dasar (*basic capabilities*) penduduk. Ketiga kemampuan dasar itu adalah umur panjang dan sehat, berpengetahuan dan berketrampilan, serta akses terhadap sumber daya yang dibutuhkan untuk mencapai standar hidup layak.⁶

⁵ Abin Syamsudin, *Psikologi Kependidikan Perangkat Sistem Pengajaran Modul* (Bandung: Rosdyakarya, 2012), hlm. 80-81.

⁶ Mohammad Bhakti Setiawan & Abdul Hakim, "Indeks Pembangunan Manusia Indonesia", *Journal- universitas islam indonesia*. Vol.9. nomor 1, April 2013, hlm.20.

Dengan kemampuan dasar dan sehat yang menjadikan sumber daya manusia untuk mencapai hidup layak dan pendidikan yang layak. Yang mana di Indonesia meminimalisir pendidikan pada tingkat SMP (Sekolah Menengah Pertama) atau yang sering disebut sistem belajar 9 tahun. Tetapi pada kenyataannya dengan semakin berkembangnya zaman dan teknologi, pendidikan di Indonesia semakin diperlukan. Karena, peluang kerja sekarang sangat membutuhkan karyawan yang minimalnya berpendidikan SMA Sederajat. Maka dari itu, semakin banyak warga negara Indonesia yang mengenyah pendidikan sampai tingkat sarjana bahkan sampai tingkat doktor (S3).

Pendidikan di Indonesia semakin banyak diminati oleh masyarakat untuk dapat memperbaiki Sumber Daya Manusia di Indonesia itu sendiri. Pasal 28C ayat (1) UUD NRI 1945 menegaskan bahwa “setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapat pendidikan dan memperoleh manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi pendidikan demi meningkatkan kualitas dan kesejahteraan hidup.” Hal ini sejalan dengan tujuan negara dalam mensejahterakan rakyatnya. Termasuk didalamnya tenaga kerja lokal/domestik berhak untuk mendapatkan pelatihan pekerjaan sehingga mereka menjadi tenaga kerja yang terampil. Yang mana tenaga kerja terampil adalah tenaga kerja yang memiliki keahlian dalam bidang tertentu dengan melalui pengalaman kerja.⁷

Tenaga kerja di Indonesia mula-mula adalah seorang remaja. Masa remaja adalah masa gejolaknya bermacam-macam perasaan yang kadang-kadang

⁷ Donny Syadia “Tenaga Kerja”, <https://donnysyadia.wordpress.com>. Diakses hari Sabtu, 17 Oktober 2015, Pukul. 18:01.

bertentangan satu sama lain. Misalnya menjadi pemalas, acuh tak acuh, sakit-sakitan, bodoh dan lain sebagainya. Seharusnya tanpa adanya sifat tersebut mereka dapat menjadi seorang yang bermanfaat untuk lingkungannya. Akibat lebih jauh dari kegoncangan emosi ini bisa menyebabkan menurunnya gairah dan minat belajar karena tidak adanya motivasi. disinilah peran guru dan orang tua sangat membantu perkembangan remaja tersebut agar mampu menjadi seseorang yang bermanfaat. Peran orang tua dan guru disini adalah memotivasi agar remaja dapat berfikir panjang tentang jenjang pendidikan atau jenjang karirnya. Seperti yang di alami pada siswa SMA Negeri Jatilawang.

SMA Negeri Jatilawang yang berada di Jalan Raya No. 376 Jatilawang Kabupaten Banyumas dan merupakan sekolah yang berstatus Negeri bernaung di bawah Departemen Pendidikan Nasional. Keadaan yang demikian ini kemungkinan dialami juga oleh siswa-siswi di lingkungan SMA N Jatilawang. Mengingat mereka sedang berada pada masa bergejolaknya emosi dan perubahan baik fisik maupun psikisnya.

Tingkat motivasi siswa sangat dipengaruhi oleh keadaan dirinya dan lingkungan di sekelilingnya, karena motivasi sangat berperan dalam meningkatkan proses belajar dan merupakan salah satu penentu dalam keberhasilan belajar maka peran guru kelas, guru pembimbing serta orang tua sangatlah besar dalam membangkitkan semangat dan menumbuhkan minat belajar. Di SMA Negeri Jatilawang berjumlah 253 siswa-siswi baik dari kelas IPA maupun IPS.

Tabel 1.1 tentang data siswa yang melakukan study lanjut

Siswa	Prosentase
Studi Lanjut	70%
Pekerjaan	20%
Belum Merencanakan	10%

Sumber : Guru BK di SMA Negeri Jatilawang

Berdasarkan tabel 1.1 diatas, bahwa siswa yang melakukan study lanjut sebesar 70%, siswa yang mencari pekerjaan 20%, dan siswa yang belum merencanakan 10%. Jadi tingkat study lanjut di SMA Negeri Jatilawang termasuk tinggi, disebabkan karena banyak beberapa faktor yang mendukung, seperti masa depan, pekerjaan, pergaulan atau lingkungan, dan keluarga.

Untuk membantu siswa dalam pengambilan keputusan studi lanjut maka siswa harus memiliki informasi mengenai studi lanjut yang memadai dan sesuai. Banyak faktor yang menjadi penyebab siswa memutuskan untuk tidak melanjutkan dan atau melanjutkan studi, yaitu faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal yaitu kurangnya biaya ekonomi keluarga, kurangnya motivasi dan dukungan dari orang tua, tidak terpenuhinya persyaratan dan hambatan waktu, tingginya biaya untuk melakukan studi lanjut, serta pengaruh lingkungan masyarakat sekitar. Sedangkan faktor internalnya yaitu kurangnya minat belajar siswa terhadap dunia pendidikan dalam studi lanjut dan kurangnya harapan dari diri sendiri untuk menjadi lebih maju dan untuk memperoleh pekerjaan yang lebih baik.

Di SMA Negeri Jatilawang guru BK mempunyai tindakan tentang bagaimana cara siswa agar mempunyai motivasi yang tinggi diantaranya, memberi layanan informasi tentang studi lanjut, memperkenalkan perguruan

tinggi negeri atau swasta, memberikan layanan SNPTN atau bidik misi, melayani konsultasi individual atau kelompok. Siswa SMA Negeri Jatilawang mayoritas berdomisili di pedesaan maka pola pikirpun berbeda dengan orang kota. Mereka yang hidup di kota sangat mengutamakan pendidikan berbeda dengan mereka hidup di desa.⁸

Maka dari itu sekolah merupakan tempat yang paling tepat untuk merubah pola pikir siswa. Bagaimana cara sekolah memberikan arahan seberapa penting mengenai studi lanjut.

Oleh sebab itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“MOTIVASI SISWA TERHADAP STUDI LANJUT (STUDI DI SMA NEGERI JATILAWANG)”**.

B. Definisi Operasional

Untuk memperoleh gambaran dan pengertian yang jelas serta menghindari terjadinya kesalahpahaman terhadap judul di atas, perlu penulis tegaskan beberapa istilah sebagai berikut.

1. Motivasi

Motivasi adalah suatu proses untuk menggiatkan motif-motif perbuatan atau keadaan untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan, atau keadaan dan kesiapan dalam diri individu yang mendorong tingkah lakunya untuk bersifat sesuatu dalam mencapai tujuan tertentu.⁹

⁸ Wawancara dengan bapak suraji, Guru BK di SMA Negeri Jatilawang

⁹ Moh. Uzer Usman. *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1989), hlm. 24.

2. Siswa

Siswa adalah orang (anak) yang sedang berguru (belajar, sekolah).¹⁰

Adapun siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah para siswa (murid) Kelas XII di SMA Negeri Jatilawang yang berada di Jalan Raya No. 376 Jatilawang Kabupaten Banyumas dan merupakan sekolah yang berstatus Negeri bernaung di bawah Departemen Pendidikan Nasional.

Dengan demikian yang penulis maksud dari uraian diatas adalah prihal tentang motivasi siswa kelas XII di SMA Negeri Jatilawang terhadap study lanjut.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka penulis merumuskan permasalahan ini adalah:

1. Bagaimana motivasi siswa SMANegeriJatilawangmelanjutkan studi?
2. Faktor apa yang mempengaruhi motivasi siswa untuk studi lanjut?
3. Upaya apa yang dilakukan sekolah dalam meningkatkan motivasi studi lanjut.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana motivasi siswa SMA terhadap studi lanjut. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mendukung dan

¹⁰ Pusat pembinaan dan pengembangan bahasa, Kamus Bsar Bahasa Indonesia. Hlm.601.

menghambat siswa di SMA Negeri Jatilawang terhadap studi lanjut. Untuk merealisasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Penelitian ilmiah.

2. Manfaat Penelitian

- a. Sebagai sumbangan informasi kepada SMA Negeri Jatilawang tentang motivasi siswa SMA terhadap study lanjut. Menambah wawasan pengetahuan yang berharga bagi penulis pada khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.
- b. Hasil penelitian ini merupakan sumbangan kepada IAIN Purwokerto dalam melengkapi referensi pada fakultas dakwah dan komunikasi.

E. Kajian Pustaka

Tinjauan pustaka adalah kegiatan mendalami, mencermati, menelaah dan mengidentifikasi pengetahuan, atau hal-hal yang telah ada untuk mengetahui apa yang ada dan yang belum ada.¹¹ Sementara itu setelah menelaah beberapa penelitian, penyusun menemukan ada sejumlah karya yang meneliti tentang motivasi siswa SMA terhadap study lanjut :

Dalam skripsinya Retno Kristiawati dengan judul “Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMP N 205 Kalideres Jakarta Barat”, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar siswa SMP N 205 dan bagaimana pelaksanaan program BK di SMP N 205 Kalideres, Jakarta Barat.¹² Yang

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*(Jakarta : Rineka Cipta, 2000), hlm. 75.

¹² Retno Kristiawati, ” Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMP N 205 Kalideres Jakarta Barat”, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatulloh, 2010), hlm. Iv.

membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah dari objek penelitian dan tujuan dari penelitiannya.

Skripsi Rita Handayani dengan judul “Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi belajar geografi siswa kelas X dan XI IPS SMA N 1 Minggir Sleman Tahun ajaran 2009/2010 dalam penelitian ini membahas hubungan motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik terhadap prestasi siswa.¹³

Skripsi A. Yuli Setiawan dengan judul Pengaruh motivasi dan cara belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas x program otomotif SMK Karya Karanganyar tahun pelajaran 2007/2008. Dalam penelitian ini membahas mengenai adanya pengaruh antara motivasi berprestasi dan cara belajar terhadap prestasi belajar.¹⁴

Selain itu penyusun mendapati sejumlah buku yang membahas tentang motivasi siswa, fungsi motivasi siswa, dan peranan motivasi siswa terhadap study lanjut.

Menurut Martin Handoko dalam buku *Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku* memberikan pengertian bahwa motivasi bukan merupakan suatu kekuatan yang netral, atau kekuatan yang kebal terhadap pengaruh faktor-faktor lain , misalnya pengalaman masa lampau, taraf intelegensi, kemampuan fisik, situasi lingkungan, cita-cita hidup dan sebagainya.¹⁵

¹³ Rita Handayani, “Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi belajargeografi siswa kelas X dan XI IPS SMA N 1Minggir Sleman”, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2010), hlm. vii.

¹⁴ A. Yuli Setiawan, “Pengaruh motivasi dan cara belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas x program otomotif SMK Karya karanganyar”, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2009), hlm. 5

¹⁵ Martin Handoko, *Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku*, (Yogyakarta: Kanisius, 1992), hlm. 9.

Dalam bukunya Moh. Uzer Usman dengan judul *Menjadi Guru Profesional* motivasi siswa adalah suatu proses untuk menggiatkan motif-motif perbuatan atau keadaan untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan, atau keadaan dan kesiapan dalam diri individu yang mendorong tingkah lakunya untuk berbuat sesuatu dalam mencapai tujuan tertentu.¹⁶

F. Sistematika Penulisan

Secara keseluruhan dalam penulisan skripsi ini, penyusun membagi skripsi ini menjadi tiga bagian yaitu: bagian awal, bagian isi, bagian akhir.

Bagian awal dari skripsi ini memuat tentang pengantar yang di dalamnya terdiri dari halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, transliterasi dandaftar isi.

Bagian isi dari skripsi ini terdiri dari lima bab, di mana gambaran mengenai tiap Bab dapat penyusun paparkan sebagai berikut:

Bab pertama, merupakan Pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, dan sistematika penulisan.

Bab kedua, merupakan tinjauan umum terkait dengan motivasi siswa kelas XII di SMA N Jatilawang terhadap study lanjut, meliputi: pengertian motivasi, fungsi motivasi siswa, dan peranan motivasi siswa terhadap study lanjut.

Bab ketiga, merupakan metode penulisan yang berisi tentang penentuan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis data yang digunakan penyusun dalam penulisan ini.

¹⁶ Moh. As'ad, *Psikologi Industri*, (Yogyakarta: Liberty, 1987), hlm.7.

Bab keempat merupakan hasil penulisan yang berisi tentang gambaran umum obyek penelitian dan pembasan serta penemuan-penemuan di lapangan yang kemudian dikomparasikan dengan apa yang selama ini ada dalam teori. Yang kemudian data tersebut dianalisis sehingga mendapatkan hasil data yang valid dari penelitian yang dilakukan pada siswa kelas XII di SMA N Jatilawang.

Bab kelima, merupakan penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penulisan yang dilakukan penyusun serta kata pebutup sebagai akhir dari isi pembahasan.

Kemudian pada bagian akhir penyusun mencantumkan daftar pustaka yang menjadi referensi dalam penulisan skripsi ini beserta lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Motivasi adalah hasil faktor internal dan faktor eksternal dan bukan hasil eksternal saja. Hal yang tersirat dari motivasi adalah gerakan untuk memenuhi suatu kebutuhan atau untuk mencapai suatu tujuan.

Motivasi dapat dijadikan dasar penafsiran, penjelasan, dan penafsiran perilaku. Motif timbul karena kebutuhan yang mendorong individu untuk melakukan tindakan yang terarah kepada pencapaian suatu tujuan.

Kelanjutan studi adalah kegiatan individu untuk meningkatkan belajarnya melalui tata jenjang pendidikan formal maupun non formal untuk mencapai taraf yang dikehendaki. Studi lanjut merupakan salah satu kebutuhan bagi siswa yang mempunyai motivasi atau keinginan serta dorongan untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.

Berdasarkan 51 angket yang penulis sebarakan ada 49 siswa sangat berminat untuk melanjutkan studinya, sedangkan yang 2 siswa masih kurang berminat melanjutkannya. Dilihat dari hasil angket dapat diketahui mayoritas siswa SMA Negeri Jatilawang memiliki antusias tinggi dalam melanjutkan studinya.

Secara umum mereka memiliki keinginan untuk melanjutkan studinya karena bagi mereka pendidikan tinggi sangat penting terlebih akhir-akhir ini standar pendidikan dan persaingan untuk mendapatkan pekerjaan cukup berat, di

Indonesia sendiri pendidikan sangat diutamakan dilihat dari bagaimana cara masyarakat mendapat pekerjaan itu pun dilihat dari latar belakang pendidikannya. Jadi mereka sangat termotivasi untuk melanjutkan studinya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya disimpulkan bahwa Motivasi Studi Lanjut Siswa SMA Negeri Jatilawang yaitu:

1. Motivasi adalah hasil faktor internal dan faktor eksternal dan bukan hasil eksternal saja. Dalam penelitian di SMA Negeri Jatilawang kelas XII, jenis-jenis motif untuk melanjutkan studi sejalan dengan teori M. Sherif & C. W, yaitu:

a. Biogenetis yang terdiri dari:

- 1) dukungan ekonomi dari orang tua mereka.
- 2) dorongan dari dalam diri sendiri

b. Sosiogenetis terdiri dari:

- 1) Karena kondisi sosial yang mendukung untuk melanjutkan studi.
- 2) Orientasi karir adalah sikap individu terhadap pemilihan pendidikan lanjutan dan pekerjaan yang ditunjukkan adanya tujuan yang jelas, pemahaman diri, pertimbangan atas peluang, eksplorasi sumber informasi yang relevan, dan perencanaan masa depan.

2. Faktor eksternal dan faktor internal yang mempengaruhi motivasi studi lanjut siswa SMA N Jatilawang kelas XII yaitu:

- a. Faktor eksternal ini meliputi dukungan orang tua dan lingkungan,
- b. Faktor internal meliputi: faktor persepsi, faktor harapan dan faktor kebutuhan. Kebanyakan dari siswa kelas XII SMA Negeri memiliki minat (motivasi) untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

3. Sekolah memotivasi siswa sejalan dengan teori Abraham Maslow, yaitu:
 - a. Kebutuhan akan rasa kasih sayang yaitu melalui Konseling dengan memberikan banyak informasi kepada siswa mengenai studi lanjut, dan memberikan informasi juga mengenai studi atau kampus-kampus yang bisa memberikan yang terbaik untuk siswanya.
 - b. Kebutuhan akan mengenal yaitu melalui seminar yang di dalamnya berisi arahan tentang pengertian studi lanjut.
 - c. Kebutuhan akan harga diri yaitu dengan Memberi bimbingan atau arahan kepada siswa agar mereka mendapatkan wawasan yang luas mengenai studi lanjut.
 - d. Kebutuhan akan rasa sukses yaitu dengan bekerja sama dengan universitas untuk menyebarkan brosur atau selebaran mengenai macam-macam perguruan tinggi.
4. Upaya Untuk Membentuk Motivasi Siswa

Sekolah merupakan fasilitator bagi siswa yang akan melanjutkan studi, berbagai upaya yang dilakukan sekolah untuk menjadikan siswanya menjadi siswa yang berprestasi dan siswa yang memiliki banyak motivasi. karena motivasilah yang membuat mereka memiliki minat untk meneruskan pendidikannya ke pendidikan yang lebih tinggi, diantaranya melalui beberapa kebutuhan menurut Abraham Maslow:

- a. Kebutuhan akan rasa kasih sayang
- b. Kebutuhan akan mengenal
- c. Kebutuhan akan mengenal

- d. Kebutuhan akan harga diri
- e. Kebutuhan akan rasa sukses

B. Saran

Dalam mencapai tujuan yang lebih optimal sesuai dengan target dan keinginan berbagai pihak, maka penulis menyumbangkan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan dan proses pengembangan lebih lanjut. Adapun saran-saran yang dimaksud diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi pihak sekolah hendaknya tetap mempertahankan upaya yang telah dilakukan, sehingga nantinya para lulusan SMA Negeri Jatilawang lebih meningkat jumlah siswa yang melanjutkan studi. Selain itu, pihak sekolah juga harus meningkatkan kualitas sumber daya manusia para siswanya mengingat semakin ketatnya persaingan memasuki perguruan tinggi.
2. Bagi para siswa, harus lebih *up date* mengenai info pendaftaran ke perguruan tinggi dan juga info beasiswa melanjutkan studi sehingga faktor penghambat motivasi untuk melanjutkan studi dapat diminimalisir.
3. Bagi para orang tua siswa hendaknya memantau minat dan bakat dari anaknya, sehingga memudahkan sang anak dalam memilih jurusan dan universitas yang sesuai dengan minat dan bakatnya serta motivasi mereka untuk melanjutkan studi.
4. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya mampu membaca permasalahan mengenai asuransi yang lebih *up-to date*, guna mengembangkan wawasan keilmuan.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Yuli Setiawan. 2009. "Pengaruh motivasi dan cara belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas x program otomotif SMK Karya karanganyar". Surakarta: Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- AM, Sardiman. 1987. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali pers.
- Anonim "Budaya Jawa", http://id.wikipedia.org/wiki/Budaya_Jawa diakses pada tanggal 6 Desember 2015.
- Arikunto, Suharsimi. 2000. *Manajemen penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- As'ad, Moh. 1987. *Psikologi Industri*. Yogyakarta:Liberty.
- Aziz, Fathul Aminudin. 2012. *Manajemen dalam Perspektif Islam*, Cilacap: Pustaka Elbayan.
- Azwar, Saifudin. 1998. *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, Saifudin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Berger, Peter L. 1990. *Tafsir Sosial Atas Kenyataan: Risalah Tentang Sosiologi Pengetahuan*, Jakarta: LP3ES.
- Berger, Peter L. 1991. *Langit Suci: Agama Sebagai Realitas Sosial*, Jakarta: LP3ES.
- Bungin, Burhan. 2009. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana.
- Bungin, Burhan.2009. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Darajat, Zakiyah. 1996. *Kesehatan Mental*, Jakarta: PT GUNUNG Agung.
- Darajat, Zakiyah. 1996. *Kesehatan Mental*, Jakarta: Gunung Agung.
- Faqih, F. "Efektifitas Layanan Informasi Karier untuk Meningkatkan Kemampuan Mengambil Keputusan Studi Lanjut Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2011/2012". *Jurnal Pedagogia*, 42. Surakarta: FKIP UNS. 2012.
- Fathoni, Abdurrahmat. 2006. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Fathoni, Abdurrahmat. 2006. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Geertz, Clifford. 1989. *Abangan, Santri, Priyayi dalam Masyarakat Jawa*, Jakarta : PT Mida s Surya Grafindo .
- Geladrad, Ketryn. 2010. *Konseling Remaja*, Yogyakarta: Pustaka belajar.
- Gurasana , Singgih D. 1982. *Dasar dan Teori Perkembangan Anak*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Gurasana, Singgih D. 1982. *Dasar dan Teori Perkembangan Anak,,* Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Research Jilid II*, Yogyakarta: Andi.
- Handoko, Martin. 1992. *Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku,,* Yogyakarta: Kanisius.
- Hurlock, Elizabeth B. 1990. *Psikologi Perkembangan Edisi 5,,* Jakarta: Erlangga.
- _____. 2006. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentan Kehidupan*, Jakarta: Erlangga.
- Margaret, Poloma M. 2004. *Sosiologi Kontemporer*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Moleong, Lexy J. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- NN, “Teori kebutuhan Abraham Maslow”, <http://www.google.com/artikel> diakses pada hari Kamis, 5 November 2015, pukul 11.30 WIB.
- Panuju, Panut dan Ida Umami. 1999. *Psikologi Remaja,,* Yogyakarta: Tiara WacanaYogya.
- Pusat pembinaan dan pengembangan bahasa, *Kamus Bsar Bahasa Indonesia*.
- Retno Kristiawati. 2010. ”Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMP N 205 Kalideres Jakarta Barat”. Jakarta: UIN Syarif Hidayatulloh.
- Rita Handayani. 2010. “Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi belajar geografi siswa kelas X dan XI IPS SMA N 1 Minggir Sleman”. Yogyakarta:Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sangkin. “Faktor-faktor yang mempengaruhi minat masuk SMKN 2 Wonosari pada bidang keahlian Teknik bangunan siswa lulusan SMP se-kabupaten Gunung Kidul”. Thesis. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. 2008

- Sarwono, Sarlito Wirawan. 2002. *Psikologi Sosial*, Jakarta: Balai Pustaka.
- _____. 2013. *Psikologi Remaja*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Silalahi, Ulber. 2012. *Metode Penelitian Sosial*, Bandung: Refika Aditama.
- Sobur, Alex. 2003. *Psikologi Umum*, Bandung: Pustaka Setia.
- SU, Moh As'ad. 1978. *Psikologi Industri*, Yogyakarta: liberty.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Suparyanto, "Konsep Dasar Status Ekonomi" <http://dr-suparyanto.blogspot.co.id>, diakses pada Minggu, 6 Desember 2015 pukul 11.15 WIB.
- Surya, Mohamad. 2009. *Psikologi Konseling*, Bandung: Maestro.
- Syah, Muhibbin. 1995. *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdyakarya.
- Usman, Husaini dan Akbar, Purnomo Setiady. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksar.
- Usman, Moh. Uzer. 1989. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosda Karya.



IAIN PURWOKERTO